

**PENYESUAIAN DIRI PASANGAN SUAMI ISTRI
YANG MENJALANI PERKAWINAN *TUNGKU SA'I*
DI NUSA TENGGARA TIMUR**

Oktaviani Kristin Wulandari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran dan penyesuaian diri pasangan suami istri yang menjalani perkawinan *tungku sa'i* di Nusa Tenggara Timur (NTT). Kriteria partisipan dalam penelitian ini yaitu pasangan yang menjalani perkawinan *tungku sa'i* di Manggarai, Nusa Tenggara Timur dan pasangan dengan usia perkawinan 0-10 tahun. Jumlah partisipan terdiri dari 3 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis data menggunakan analisis tematik. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur terhadap masing-masing partisipan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyesuaian perkawinan pada pasangan yang dijodohkan melalui praktik *tungku sa'i*, tidak berbeda dengan penyesuaian perkawinan pada pasangan yang menikah karena keinginan sendiri atau tidak dijodohkan. Hal ini dikarenakan, pasangan yang menikah melalui perjodohan *tungku sa'i* ini sudah melalui proses pengenalan yang cukup lama sebagai saudara sepupu sehingga tidak mengalami kecanggungan dalam menjalani perkawinan. Selain itu, terdapat juga pasangan yang sebelum di-*tungku* sudah saling memiliki ketertarikan bahkan berpacaran sebelum keduanya dijodohkan melalui praktik *tungku sa'i* ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa pasangan yang dijodohkan melalui praktik *tungku sa'i* ini memiliki penyesuaian perkawinan yang sama baiknya dengan pasangan yang pada umumnya menikah karena keinginan sendiri. Hal ini dikarenakan, pasangan *tungku sa'i* sudah memiliki waktu yang cukup untuk saling mengenal dan memasuki kehidupan perkawinan, sudah saling mencintai, serta memiliki komitmen yang kuat akan kelanjutan hubungan ketika pasangan melakukan proses berpacaran yang dilakukan oleh dua partisipan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Penyesuaian perkawinan, perkawinan *tungku sa'i*, pasangan suami istri *tungku sa'i*

**SELF-ADJUSTMENT OF HUSBAND AND WIFE COUPLES
UNDERGOING A TUNGKU SA'I MARRIAGE
IN EAST NUSA TENGGARA**

Oktaviani Kristin Wulandari

ABSTRACT

This research aims to find out the description and adjustment of husband and wife couples undergoing tungku sa'i marriages in East Nus Tenggara (NTT). The criteria for participants in this research were couples undergoing a tungku sa'i marriage in Manggarai, East Nusa Tenggara and couple with a marriage age of 0- 10 years. The number of participants consisted of 3 people. This research uses a qualitative descriptive approach with data analysis using thematic analysis. Data collection was carried out through semi-structured interviews with each participant. The result of this research show that marital adjustments in couples who are arranged in marriage through the practice of tungku sa'i are no different from marital adjustments in couples who marry of their own free will or are not arranged in an arranged marriage. This is because couples who marry through matchmaking in tungku sa'i have gone through a long process of getting to know each other as cousins so they don't experience any awkwardness in getting married. Besides that, here are also couples who, before arranged in marriage through the practice of tungku sa'i, were already attracted to each other even dated. Based on the results of this research, it can be said that couples are matched using the tungku sa'i practice have marital adjustments that are as good as couples who generally marry because of their own desires. This is because the tungku sa'i couple has had enough time to get to know each other and enter married life, already love each other, and have a strong commitment to continuing the relationship when the couples carries out to dating process which was carried out by the two participants in this research.

Keywords: Marital-adjustment, tungku sa'i marriage, married couple of tungku sa'i
xvii